

**EKSPERIMENTASI METODE FONETIK DALAM PEMBELAJARAN
MAHARAH *ISTIMA'* DAN KALAM KELAS IV MI MA'ARIF BEGO
D.I YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab

Disusun oleh:

Ahmad Rosyid Mustaghfirin

NIM: 14420107

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-315/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : Eksperimentasi Metode Fonetik dalam Pembelajaran Maharah Istima' dan Kalam Kelas
IV MI Ma'arif Bego D.I Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD ROSYID MUSTAGHFIRIN
Nomor Induk Mahasiswa : 14420107
Telah diujikan pada : Jumat, 22 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 600fc0d8cbbf8

Ketua Sidang

Dr. Nurhadi, S.Ag, MA
SIGNED



Valid ID: 600e3b03d3a51

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 600e8ca3e1a7c

Penguji II

Drs. H. Syamsuddin, MM
SIGNED



Valid ID: 600fd6d21caa

Yogyakarta, 22 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Rosyid Mustaghfirin

NIM : 14420107

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Eksperimentasi Metode Fonetik dalam Pembelajaran Maharah *Istima'* dan *Kalam* Kelas IV Mi Ma'arif Bego D.I Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum-Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 September 2020

Pembimbing

Dr. Nurhadi, S.Ag., MA

NIP. 19680727 199703 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Rosyid Mustaghfirin

NIM : 14420107

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : **Eksperimentasi Metode Fonetik dalam Pembelajaran Maharah Istima' dan Kalam Kelas IV MI Ma'arif Bego D.I Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, skripsi ini adalah karya asli, bukan plagiat, dan murni dari penelitian penulis sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak mana pun. Apabila di kemudian hari ternyata melanggar atau pernyataan ini tidak benar maka penulis siap menerima segala konsekuensinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 November 2020

Yang membuat Pernyataan,



Ahmad Rosyid Mustaghfirin

MOTTO

واضرب لهم مثل الحياة الدنيا كماء أنزلناه من السماء فاختلط به نبات الأرض فأصبح هشيما

تذروه الريح وكان الله على كل شيء مقتدرا

“Dan buatkanlah untuk mereka (manusia) perumpamaan kehidupan dunia ini, ibarat air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, sehingga menyuburkan tumbuh-tumbuhan di bumi, kemudian (tumbuh-tumbuhan) itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-

Kahf : 45)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Eksperimentasi Metode Fonetik dalam Pembelajaran Maharah *Istima*’ dan *Kalam* MI Ma’arif Bego Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya kebaikan, bantuan, dan dukungan baik secara material maupun spiritual dari berbagai pihak. Kebaikan, perhatian, bantuan, dan dukungan tersebut senantiasa hadir dalam kehidupan penulis terutama saat menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Bapak Prof. Dr. Phil. Almakin, S.Ag., MA
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
3. Bapak Dr. Nurhadi, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang penuh perhatian dan kesabaran membimbing dan memberikan koreksi yang bersifat membangun sehingga skripsi ini selesai dengan baik

4. Semua karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universits Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Slamet Subagya, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Yogyakarta
6. Bapak H. Muhammad Zaidun, LC selaku guru mapel Bahasa Arab MI Ma'arif Bego Yogyakarta
7. Ayah yang telah berpulang ke haribaan Tuhan Yang Haq
8. Ibu dan keluarga di kampung halaman
9. Farida yang sabar menerima segala macam *sambat*
10. Semua teman MASHDAR 14 serta pihak-pihak lain yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu yang turut membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah yang menggenggam napas seluruh mahluk memberikan rahmat yang berlimpah kepa pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, tapi penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Ahmad Rosyid Mustaghfirin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
تجريد	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pendekatan, Metode, dan Teknik	10
B. Metode Fonetik.....	11
C. Keterampilan Menyimak (<i>Al-istima'</i>).....	15

D. Keterampilan Berbicara (<i>Al-kalam</i>).....	20
E. Hipotesis	25
F. Metode Penelitian.....	25
BAB III PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO	33
A. Gambaran Umum MI Ma'arif Bego Yogyakarta	33
B. Pembelajaran di MI Ma'arif Bego Yogyakarta	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	49
B. Pengkajian Instrumen	51
C. Prosedur Penelitian	54
D. Hasil Eksperimen Metode Fonetik dalam Pembelajaran Maharah <i>Istima'</i> dan <i>Kalam</i>	70
E. Analisis Data.....	75
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran	83
C. Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat	36
Tabel 3. 2 Struktur Organisasi MI Ma'arif Bego	39
Tabel 3. 3 Daftar Nama Guru dan Karyawan	41
Tabel 3. 4 Jumlah Siswa MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2018/2019	43
Tabel 3. 5 Data Fasilitas MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2018/2019.....	44
Tabel 4. 1 Data Kelompok Eksperimen Siswa Kelas IV A	49
Tabel 4. 2 Data Kelompok Kontrol Siswa Kelas IV B	50
Tabel 4. 3 Uji Validitas Soal <i>Istima'</i>	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal.....	54
Tabel 4. 5 Jadwal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4. 6 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
Tabel 4. 7 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	70
Tabel 4. 9 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
Tabel 4. 12 Hasil Homogenitas <i>Post-test</i>	77
Tabel 4. 13 Uji t <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
Tabel 4. 14 Uji t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kalimat berbahasa Arab di skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis bedar sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Konsonan				Nama	Transliterasi	Nama
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal			
ا		ا		Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ب	ب	ب	Ba	B/b	Be
ت	ت	ت	ت	Ta	T/t	Te
ث	ث	ث	ث	Ṣa	Ṣ/s	Es (dengan titik di atas)
ج	ج	ج	ج	Jim	J/j	Je
ح	ح	ح	ح	Ḥa	Ḥ/h	Ha (dengan titik di bawah)

خ	خ	خ	خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د		د		Dal	D/d	De
ذ		ذ		Ẓal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر		ر		Ra	R/r	Er
ز		ز		Zai	Z/z	Zet
س	س	س	س	Sin	S/s	Es
ش	ش	ش	ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	ص	ص	ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ض	ض	ض	Dad	D/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ط	ط	ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظ	Ẓa	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	ع	ع	ع	‘Ain	‘ —	Apostrof terbalik
غ	غ	غ	غ	Gain	G/g	Ge
ف	ف	ف	ف	Fa	F/f	Ef
ق	ق	ق	ق	Qof	Q/q	Qi
ك	ك	ك	ك	Kaf	K/k	Ka
ل	ل	ل	ل	Lam	L/l	El
م	م	م	م	Mim	M/m	Em
ن	ن	ن	ن	Nun	N/n	En
و	و	و	و	Wau	W/w	We
ه	ه	ه	ه	Ha	H/h	Ha
ء				Hamz ah	‘ —	Apostrof

ي	ا	ي	ي	Ya	Y/y	Ye
---	---	---	---	----	-----	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A/a	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I/i	I
ُ	<i>Dammah</i>	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vokal rangkap	Nama	Trans.	Nama
---------------	------	--------	------

يَ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai/ai	A dan I
وَ	<i>fathah dan wau</i>	Au/au	A dan u

Contoh

كَيْفَ

Kaifa

حَوْلَ

Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Vokal panjang	Nama	Trans.	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif</i>		
اِىَ	<i>Fathah dan alif maqṣūrah</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas

وْ	<i>Ḍammah dan wau</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas
----	-----------------------	----------	---------------------

Contoh

مَاتَ *Māta*

رَمَى *Ramā*

قِيلَ *Qīla*

يَمُوتُ *Yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* (ة atau ة) ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *Rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِلَةُ *Al-madīnah alqāḍilah*

الْحِكْمَةُ *Al-ḥikmah*

5. *Syaddah*

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda). **Contoh:**

رَبَّنَا	<i>Rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	<i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجُّ	<i>Al-Ḥajj</i>
نُعَمِّ	<i>Nu‘‘ima</i>
عُدُّوْ	<i>‘Aduww</i>

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah *ī*.

Contoh:

عَلَيْ	<i>‘Alī</i>
عَرَبِي	<i>‘Arabī</i>

6. Kata sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	<i>Umirtu</i>

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata 'Alquran' (dari al-Qur'ān), 'Sunnah,' 'khusus,' dan 'umum.' Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh,

Contoh:

- Fī Zilāl al-Qur'ān,
- Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan
- Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.

9. *Lafẓ al-Jalālah*

Lafẓ al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (hamzah wasal). **Contoh:**

دِينُ اللَّهِ *Dīnullāh* بِاللَّهِ *Billāh*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar referensi).

Contoh:

- *Wa mā Muammadun illā rasūl*
- *Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

- *Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān*
- *Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*
- *Abū Naṣr al-Farābī*
- *Al-Gazālī*
- *Al-Munqiz min al-Ḍalāl*



تجريد

أحمد رشيد مستغفرين ، ١٤٤٢٠١٠٧ ، تجربة الطريقة الصوتية في تعلم مهارتي الاستماع والكلام في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية معاريف بيغو يوكياكارتا في العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد خطوات استخدام الأسلوب الصوتي في تعلم مهارتي الاستماع والكلام، ومعرفة ما إذا كان هناك فرق كبير بين مخرجات التعلم للفصل التجريبي وطلبة فئة الضبط في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية معاريف بيغو يوكياكارتا في العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩. هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام المنهج الكمي وبطريق التجريبية. الطريقة المستخدمة في جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق والاختبارات. هناك نوعان من الاختبارات في هذه الدراسة ، وهما الاختبار القبلي والبعدي. استخدم اختبار صلاحية *Product moment karl pearson* لاختبار الإستماع والتحقق من صحة الخبراء لاختبار الكلام، بينما استخدم اختبار الموثوقية صيغة *Kolmogorov-Smirnov* ، واختبار التجانس مع اختبار تباين التجانس. تمت معالجة نتائج الحصول على البيانات وتحليلها باستخدام اختبار *t*. وأظهرت النتائج أن تطبيق الطريقة الصوتية سار بشكل جيد وسلس. توجد فروق ذات دلالة إحصائية بين مخرجات تعلم الاستقامة والكلام في طلاب الصف التجريبي وطلبة الصف الضابط. يتضح هذا من خلال نتائج اختبار العينة المستقل ، والقيمة اللاحقة للاختبار بقيمة معنوية ٠.٠٠١ (>0.05) ، مما يعني أن هناك فرقاً معنوياً بين نتائج التعلم للفئة التجريبية والفئة الضابطة. كانت مخرجات التعلم للفصل التجريبي أعلى بمتوسط قيمة ٦٨.٧٢ ، بينما كان متوسط قيمة فئة الضبط ٥٧.٨٨. وهكذا يمكن استخدام الطريقة الصوتية كبديل في تعلم مهارة الاستماع والكلام.

الكلمات الرئيسية : التجربة ، الطريقة ، الصوتية ، التعلم ، الاستماع ، الكلام.

ABSTRAK

Ahmad Rosyid Mustaghfirin, 14420107, Eksperimentasi Metode Fonetik dalam Pembelajaran Maharah *Istima'* dan *Kalam* Kelas IV MI Ma'arif Bego D.I Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan metode fonetik dalam pembelajaran maharah *istima'* dan *kalam*, serta untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas IV MI Ma'arif Bego Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Tes dalam penelitian ini ada dua, yaitu *pretest* dan *post-test*. Uji validitas instrumen menggunakan *product moment Karl Peorson* untuk tes *istima'* dan validasi ahli untuk soal *kalam*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*, serta uji homogenitas dengan *test of homogeneity variance*. Hasil perolehan data diolah dan dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode fonetik berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar *istima'* dan *kalam* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *independent sample t test* nilai *post-test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$) yang artinya ada perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 68,72, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 57,88. Sehingga, metode fonetik dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran maharah *istima'* dan *kalam*.

Kata kunci: Eksperimen, Metode, Fonetik, Pembelajaran, *Istima'*, *Kalam*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bahasa asing yang mendapat perhatian khusus di Indonesia adalah bahasa Arab. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam. Bahasa Arab banyak dipelajari karena merupakan bagian dari Islam. Awalnya bahasa arab di Indonesia hanya dipelajari di pesantren-pesantren tradisional. Pembelajarannya pun hanya difokuskan pada penguasaan keterampilan membaca (*al-qiraah*) dan menulis (*al-kitabah*) karena tujuan dari pembelajarannya adalah agar santri mampu membaca dan menulis kitab-kitab klasik atau lebih dikenal dengan sebutan kitab kuning. Implikasinya, selama proses pembelajaran, santri dituntut untuk mempelajari kaidah-kaidah linguistik bahasa Arab berupa pelajaran nahwu, sharaf, i'lal dan pelajaran linguistik lainnya yang dapat mendukung santri dalam baca-tulis kitab.

Namun, dalam perkembangannya, bahasa Arab sekarang ini tidak hanya dipandang sebagai bahasa baca-tulis melainkan sudah mencakup bahasa komunikasi. Pengajarannya juga tidak hanya di pesantren melainkan sudah masuk di sekolah-sekolah formal. Pembelajaran bahasa Arab diajarkan secara terprogram, memiliki kurikulum, metode dan media, diajarkan di sekolah

umum dan madrasah hingga perguruan tinggi.¹ Di sekolah formal, penguasaan bahasa Arab tidak hanya dituntut dari segi kemahiran membaca (*al-qiraah*) dan menulis (*al-kitabah*) saja. Lebih dari itu, kurikulum bahasa Arab mengharuskan siswa untuk menguasai keempat kemahiran berbahasa sekaligus yaitu membaca (*qiraah*), menulis (*kitabah*), mendengar (*istima'*), dan berbicara (*kalam*).²

Meski bahasa Arab telah diajarkan pada tingkat sekolah dasar sekali pun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang tidak bisa berbicara bahasa Arab secara fasih dan lancar. Dalam bukunya, Fathur Rahman menyebutkan terdapat pengakuan dari pengajar bahasa Arab di perguruan tinggi bahwa mahasiswa yang pandai berbahasa Arab secara fasih dan lancar adalah mereka yang sebelumnya telah pandai berbahasa Arab sebelum mereka masuk ke jurusan bahasa Arab. Dan ini berarti ada beberapa lembaga pendidikan yang tidak mampu menjadikan peserta didiknya mampu menguasai bahasa Arab dengan fasih dan lancar.³

Menurut Abdul Mu'in, terdapat tiga permasalahan dalam mempelajari bahasa Arab. Pertama, masalah kebahasaan yaitu kesulitan dalam aspek bunyi, kesalahan dalam mendengarkan suara huruf yang berdekatan dalam *makhraj* dan ada yang tidak sama antara yang didengar dan ditulis. Kedua, masalah psikologis yaitu masalah motivasi dalam mempelajari bahasa

¹ Marni dan M. Yusuf, "Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Maharat Al-kalam dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab", *Auladuna*, Vol. 2, No. 1, (Juni, 2015), hlm. 88.

² Minanul Aziz dan Aswin Yunan, *Terampil Bahasa Arab 1*, (Jakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 1.

³ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 46.

Arab. Dan yang ketiga, masalah tenaga pengajar dan pengajarannya.⁴ Termasuk dalam masalah yang ketiga ini adalah penggunaan metode yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Tidak jarang seorang guru menggunakan metode ceramah padahal kompetensi yang ingin dicapai adalah kemampuan mendengarkan atau berbicara.

Salah satu contoh yang terjadi di lapangan, yaitu di MI Maarif Bego. Saat melakukan observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut masih didominasi dengan metode ceramah meski tujuannya dalam kompetensi mendengar dan berbicara sekalipun. Siswa tidak diajarkan bagaimana menggunakan bahasa Arab sebagai bentuk komunikasi, yaitu dengan pelafalan seperti penutur aslinya, dan akibatnya siswa mengucapkan tulisan Arab sebagaimana saat membaca ayat al-Qur'an. Kesalahan pengucapan huruf yang tidak sesuai *makhraj* juga masih banyak dilakukan oleh siswa, yang oleh Abdul Mu'min disebut sebagai masalah kebahasaan. Selain itu, akibat dari penggunaan metode ceramah yang dilakukan oleh guru, selama proses pembelajaran siswa cenderung pasif.⁵

Jika dikaitkan dengan apa yang disebutkan oleh Fathur Rahman tentang persoalan mahasiswa yang masih belum fasih berbicara bahasa Arab, maka sangat diperlukan terobosan metode yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan di atas. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode fonetik. Metode ini lahir sebagai kritik

⁴ Abdul Mu'in, Analisis Konstrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap fonetik dan Morfologi), (Jakarta: Pustaka al-Husna Baru, 2004), hlm. 41-44.

⁵ Kegiatan observasi di kelas IV MI Ma'arif Bego Yogyakarta hari Senin tanggal 31 Juli 2018

atas metode gramatika-terjemahan yang menitikberatkan pada kaidah ketatabahasaan. Menurut metode fonetik, pengejaran bahasa harus bertitik-tolak pada bahasa lisan. Latihan pendengaran dan pengucapan bunyi kata dilakukan pada tahap awal pengajaran bahasa. Hal ini dianalogikan dengan pemerolehan bahasa ibu bahwa seorang anak belajar bahasa melalui bunyi-bunyi sederhana.⁶ Dengan metode ini diharapkan pula mampu membuat siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berupa eksperimentasi metode fonetik sebagai upaya dalam melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kegiatan proses pembelajaran dengan judul **“Eksperimentasi Metode Fonetik dalam Pembelajaran Maharah Istima’ dan Kalam Kelas IV MI Ma’arif Bego D.I Yogyakarta”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam memecahkan permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, khususnya di MI Ma’arif Bego D.I Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran dengan metode fonetik dalam maharah *istima’* dan *kalam* dieksperimentasikan pada siswa kelas IV MI Ma’arif Bego D.I Yogyakarta?

⁶ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 21.

2. Adakah perbedaan yang signifikan pada penguasaan maharah *istima'* dan *kalam* antara kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode fonetik) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode fonetik) siswa kelas IV MI Ma'arif Bego D.I Yogyakarta?
3. Bagaimana kontribusi metode fonetik dalam pembelajaran mahara *istima'* dan *kalam* pada kelompok eksperimen kelas IV MI Ma'arif Bego D.I Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dengan metode fonetik dalam maharah *istima'* dan *kalam* yang dieksperimentasikan pada siswa kelas IV MI Ma'arif Bego D.I Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui perbedaan prestasi maharah *istima'* dan *kalam* antara kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode fonetik) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode fonetik) pada siswa kelas IV MI Ma'arif Bego D.I Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui kontribusi metode fonetik dalam pembelajaran maharah *istima'* dan *kalam* pada kelompok eksperimen kelas IV MI Ma'arif Bego D.I Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran maharah *istima'* dan *kalam*.

b. Secara praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan oleh guru pengampu pelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Bego D.I Yogyakarta
- 2) Memberikan suasana baru kepada siswa dalam mempelajari bahasa Arab terutama mengenai maharah *istima'* dan *kalam*.

D. Telaah Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai telaah pustaka, antara lain yaitu:

1. Skripsi Miladiyah Rahmawati dengan judul “Pembelajaran Fonetik Arab Anak-Anak Usia *Middle Childhood* (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab di TKA-TPA Masjid At-Tauhid Demangan Kidul Yogyakarta)”. Penelitian Miladiyah ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada studi kasus pembelajaran fonetik bahasa Arab dengan

melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di TKA-TPA Masjid Demangan Kidul Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengenalan huruf Arab dan cara melafadzkannya yang benar di TKA-TPA Masjid Demangan Kidul Yogyakarta masih diajarkan dalam taraf pengenalan, yaitu dengan mengulang-ulang *makharijul khuruf* dan tidak bertujuan untuk mencetak seorang ahli bahasa.⁷

2. Skripsi Ady Prasetya dengan judul “Analisis Kontrastif Fonetik Bahasa Arab dan Inggris serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa Arab”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, Ady berfokus pada analisis kontrastif terhadap fonetik bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hasil penelitian ini adalah bahwa hendaknya pembelajaran dimulai dari fonetik-fonetik yang memiliki kesamaan di antara kedua bahasa, dimulai dari huruf konsonan /ب/, /م/, /ف/, /ث/, /ذ/, /س/, /ت/, /ز/, /ل/, /د/, /ن/, /ش/, /ج/, /ي/, /ا/, /غ/, /ك/, /و/ dan /ح/ kemudian dilanjutkan dengan huruf vokal. Setelah itu, pelajaran dilanjutkan kepada fonetik-fonetik yang memiliki perbedaan di antara bahasa Inggris, seperti /ض/, /ص/, /خ/, /ه/, /ق/, /ع/, /ظ/.⁸

3. Skripsi Wahyu Ardyanti dengan judul “Penggunaan Metode Fonik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Berkesulitan

⁷ Miladiyah Rahmawati, “Pembelajaran Fonetik Arab Anak-Anak Usia *Middle Childhood* (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab di TKA-TPA Masjid At-Tauhid Demangna Kidul Yogyakarta”, Skripsi Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2009), t.d.

⁸ Ady prasetya, “Analisis Konstrastif Fonetik Bahasa Arab Dan Inggris Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab”, Skripsi Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2017), t.d.

Belajar Kelas 2 di SDN Jagamangsan 1”. Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa metode fonik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa berkesulitan belajar membaca pada siswa berkesulitan belajar membaca kelas 2 SDN Jagamangsan 1 dengan presentase KKM mengalami peningkatan dari 65,3% menjadi 88,4%.⁹

Dari telaah pustaka yang telah dilakukan peneliti, belum ada satu pun penelitian terkait pengukuran metode fonetik yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Skripsi Miladiyah Rahmawati dan Ady Prasetya di atas tidak sampai kepada pengukuran hasil terhadap penerapan metode fonetik. Sedangkan, penelitian Wahyu Ardyanti mahasiswi Unvestas Negeri Yogyakarta berupa pengukuran hasil penerapan metode fonetik namun dalam keterampilan membaca. Ketiga penelitian tersebut memiliki perbedaan yang signifikan karena dalam penelitian ini berfokus pada penerapan metode fonetik sekaligus melakukan pengukuran pada penerapannya terhadap maharah *istima*’ dan *kalam*.

9 Wahyu Ardyanti, “Penggunaan Metode Fonik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 di SDN Jagamangsan 1”, Skripsi Strata Satu Program Studi Pendidikan Luar Biasa, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), t.d.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Kelima bab tersebut terinci sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan

Bab II adalah landasan teori. Bab ini menjelaskan mengenai metode fonetik, maharah istima' dan kalam, serta metode penelitian.

Bab III adalah gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya Madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, kondisi sarana dan prasarana, visi misi, serta metode pembelajaran yang dipakai guru bahasa Arab di MI Ma'arif Bego Yogyakarta.

Bab IV adalah pembahasan. Bab ini berisi laporan hasil eksperimen metode fonetik yang mencakup deskripsi data kelas eksperimen dan kelas kontrol, pengujian instrumen, materi pembelajaran dan situasi eksperimen, persyaratan analisis data, analisis data hasil eksperimen.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian, olah data dan analisis bab IV serta berisi saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran *istima'* dan kalam menggunakan metode fonetik pada siswa kelas IV A MI Ma'arif Bego Yogyakarta diawali dengan menjelaskan materi secara garis besar, serta menjelaskan prosedur dalam pembelajaran metode fonetik. Pada maharah *istima'*, siswa mempelajari bunyi huruf hijaiyah melalui rekaman audio yang telah disesuaikan seperti *native speaker*. Siswa juga mempelajari bunyi huruf dalam mufradat melalui audio. Sementara itu, pada maharah *kalam*, siswa belajar percakapan melalui audio kemudian mempraktikannya dengan temannya. Setelah itu siswa saling mengoreksi kesalahan makhraj dan intonasi. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab secara penuh. Pemilihan kata dan kalimatnya disesuaikan dengan konteks atau lingkungan keseharian siswa. Koreksi penguasaan makhraj dan intonasi menjadi perhatian penuh selama proses pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen (IV A) yang menggunakan metode fonetik dan kelas kontrol (IV B) yang tidak menggunakan metode fonetik. Perbedaan ini dibuktikan dari hasil uji t

nilai *post-test* karena menggunakan analisis *independent sample t test*, yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) yang artinya ada perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Sehingga metode fonetik dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran maharah *istima'* dan *kalam*.

3. Metodi fonetik memberikan kontribusi pada kelompok eksperimen dalam bentuk kemampuan mengidentifikasi bunyi huruf, mengucapkan bunyi huruf dengan makhraj yang tepat, melafalkan kalimat-kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat, dan menciptakan pembelajaran yang efektif dengan keaktifan siswa.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi Madrasah
 - a. Diharapkan madrasah mampu memberikan sumbangan yang nyata dalam proses pembelajaran bahasa Arab
 - b. Diharapkan madrasah memberikan fasilitas, baik berupa ruangan, media, dan lainnya yang memadai guna mengembangkan proses pembelajaran yang hendak dilakukan guru.
2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak didominasi oleh guru saja, tetapi siswa juga dapat berperan aktif dalam pembelajaran
- b. Guru diharapkan mampu memilih metode yang sesuai dengan maharah atau keterampilan yang akan diajarkan kepada siswa
- c. Sebelum menggunakan metode fonetik, guru sebaiknya menjelaskan terlebih dahulu prosedur pelaksanaan dan fokus dari metode yang digunakan
- d. Penggunaan metode fonetik pada siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah lebih banyak difokuskan pada penguasaan makhraj dan intonasi sebagai bentuk dari tahap awal dalam pembelajaran bahasa

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak yang terkait untuk mengetahui bagaimana penggunaan sebuah metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada maharah istima' dan kalam
- b. Diharapkan peneliti lain nantinya dapat mengembangkan metode fonetik ini sehingga kedepannya dapat memberikan lebih banyak manfaat bagi dunia pendidikan, terutama pendidikan bahasa Arab
- c. Diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggabungkan penggunaan metode fonetik dengan beberapa teknik pembelajaran agar siswa lebih aktif selama pembelajaran

C. Penutup

Alhamdulillah, peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya.

Pada akhirnya peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, baik dalam hal penelitian, diksi dan struktur kalimat, maupun isi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dari semua pihak. Selanjutnya, peneliti berharap agar karya tulis sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri pada khususnya, dan bagi kalangan pendidikan pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M., dkk., *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT, 2013.
- Ardyanti, Wahyu, "Penggunaan Metode Fonik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 di SDN Jagamangsan 1", Skripsi Strata Satu Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Ariunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aziz, Minanul, dan Aswin Yunan, *Terampil Bahasa Arab 1*, Jakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- Azzahra, Rizmada, "Analisis Pembuatan Video Media Pembelajaran dalam Mata Kuliah Pembelajaran Menyimak", *Widyabastra*, Vol. 05, No. 1, Ternate: Juni 2017.
- Gideon, A., "*The Phonetic Method in Teaching Modern Languages*", *The School Review*, Amerika: University of Chicago Press,_____, diakses dari www.journals.uchicago.edu pada 22 Agustus 2018.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research, Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Marni, dan M. Yusuf, "Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Maharat Al-kalam dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab", *Auladuna*, Vol. 2, No. 1, Juni, 2015.
- Mu'in, Abdul, *Analisis Konstrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka al-Husna Baru, 2004.
- Munip, Abdul, dkk., *Pedoman Penelitian Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.

- Prasetya, Ady, “Analisis Konstrastif Fonetik Bahasa Arab Dan Inggris Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa Arab”, Skripsi Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Rahmawati, Miladiyah, “Pembelajaran Fonetik Arab Anak-Anak Usia *Middle Childhood* (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab di TKA-TPA Masjid At-Tauhid Demangna Kidul Yogyakarta)”, Skripsi Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Rohman, Fathur, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani, 2015.
- Rosyadi, Abd. Wahab, dan Mamlu’atul Nikmah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002.
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, Depok: Rajawali, 2017.
- Syamsuddin, dan Vismaia . Damayanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Tarigan, Djago, *Menyimak sebagai Suatu Pengantar Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1994.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA